

Menyiasati Peluang

Menjadi Editor Stik Video (4)

CARA paling cerdas menyimpan cadangan dalam pengeditan video adalah selalu memiliki salinan semua file, di lokasi yang berbeda. Saat Anda sedang mengerjakan sebuah proyek dan Anda memiliki segalanya di komputer Anda, simpan cadangan konten yang relevan dan pekerjaan Anda yang sedang berlangsung di hard drive terpisah. Dengan cara ini, jika yang terburuk terjadi, Anda akan memiliki cara untuk melanjutkan pengeditan dari tempat Anda meninggalkannya, tanpa membuang waktu dan tanpa stres. Jika Anda menerapkan tips sederhana ini, Anda tidak hanya akan menghemat waktu, uang, dan sakit kepala saat mengedit video. Anda juga akan meningkatkan hasil akhir dalam proyek Anda. Dan itulah yang dilakukan oleh para profesional.

Videografer profesional membiddikan kamera (*shot*) dengan sengaja, karena mencocokkan pilihan pembidikan teknis dengan nada atau emosi cerita yang dimaksudkan. Mereka bukan satu-satunya yang membuat pilihan kritis, tetapi masih ada lagi, yaitu penyunting (editor). Keputusan penyunting sangat menentukan keberhasilan sebuah video stok. Editor dengan bebas mengumpulkan setiap adegan, setiap potongan adegan, untuk mengatakan kebenaran emosional yang dimaksud dari cerita tersebut. Dengan demikian, editor mempunyai tugas yang berat. Jika Anda ingin meningkatkan kemampuan Anda sebagai Editor film, untuk mengurangi beberapa tugas yang berat ini, editor pemenang Oscar, Walter Murch, menguraikan beberapa alat yang bermanfaat. The Godfather, salah satu mahakarya penyuntingan Walter Murch.

Dalam bukunya, In the Blink of an Eye, Walter Murch merinci The Rule of Six, membahas enam kategori yang menghasilkan suntingan besar dan menciptakan suntingan terbaik. Murch menyatakan bahwa ada enam elemen yang diperlukan untuk membuat penyuntingan bekerja dengan baik, terdiri dari Emosi 51%, Cerita 23%, Irama 10%, Jejak mata 7%, Layar Dua Dimensi 5%, dan Ruang Tiga Dimensi 4%. Penting untuk dicatat bahwa Murch tidak percaya semua aturan ini dapat atau harus digunakan sekaligus. Dia menyarankan daftar ini sebagai kriteria dasar untuk penyuntingan (pengeditan). Hasil syuting harus memberi penyunting dan sutradara apa yang mereka butuhkan untuk mengumpulkan adegan dan sekuen lengkap yang ditambahkan hingga menjadi sebuah produk jadi yang masuk akal, menyentuh emosi dan hati nurani sesuai dengan tujuan pembuatan film.

Film peraih Academy Award dalam bidang penyuntingan (editing) antara lain Ford v Ferrari (2019), Michael McCusker dan Andrew Buckland dengan Sutradara James Mangold. Michael "Mike" McCusker (lahir 23 Juni 1966) adalah editor film Amerika. Dia telah dinominasikan dua kali untuk Academy Award untuk Editing Film Terbaik, untuk biopic Johnny Cash Walk the Line (2005) dan Ford v Ferrari (2019), memenangkan yang terakhir. McCusker sering berkolaborasi dengan sutradara James Mangold. McCusker menyatakan bahwa pengeditan adalah "tarian mata. Ini bukan hanya menyatukan dua bagian film bersama-sama tetapi juga menekan waktu, mengarahkan penonton, menceritakan kisah melalui gambar dan dialog."

Nominasi Oscar bidang editing, Thelma Schoonmaker berkata: "Saya pikir seorang editor harus memiliki kesabaran dan disiplin yang luar biasa. Rasa musik sangat penting dan saya beruntung orang tua saya membesarkan saya bermain piano dan kemudian saya belajar beberapa instrumen dan saya sangat senang memiliki pengalaman itu karena rasa musik itu sangat penting. Irama, kecepatan, dan drama adalah sesuatu yang harus diketahui oleh editor bagaimana cara menarkannya dari sebuah film. Anda harus memiliki selera akting yang baik, itulah sebabnya Scorese telah menjadi guru yang hebat bagi saya karena dia adalah sutradara aktor yang brilian, dia memiliki standar yang sangat tinggi untuk apa yang akan dia terima dari penampilan aktor dan saya telah mempelajarinya darinya, itu sangat penting."

Prof Dr M Suyanto, Rektor Universitas Amikom Yogyakarta

JAKARTA (KR) - Kolaborasi kampus penting dalam peningkatan inovasi, termasuk kolaborasi antara perguruan tinggi (PT), lembaga riset dan industri. Tanpa ada kolaborasi, dikhawatirkan hanya saling menjatuhkan.

Hal itu disampaikan Dirjen Dikti Kemendikbudristek Prof Nizam, Selasa (3/8) di Jakarta. "Pentingnya gotong royong atau kolaborasi antara PT, lembaga riset, dan industri untuk meningkatkan inovasi di Indonesia," tegasnya.

Ia berharap PT memiliki semangat panjat pinang, yakni saling berbondong-bondong untuk meraih tujuan yang sama yaitu kemajuan Indonesia. Hal tersebut diungkapkannya dalam webinar yang diselenggarakan Universitas Airlangga (Unair) dalam rangka Hari Kebangkitan Teknologi Nasional 2021.

Begitupun saat ada PT yang berhasil dan memiliki prestasi, Nizam

berharap agar kampus lainnya ikut bangga dan berbahagia tanpa saling menjatuhkan dan harus saling berkolaborasi. Menurutnya, keberhasilan setiap PT serta anak bangsa, merupakan keberhasilan bagi seluruh masyarakat.

"Hal tersebut merupakan tugas perguruan tinggi dan para intelektual dalam menemukan hikmah, pemecahan masalah serta berinovasi agar dapat memberikan kemudahan dalam mengembangkan suatu ilmu dan teknologi yang dapat dimanfaatkan bagi masyarakat," katanya.

Nizam menekankan kepada seluruh PT agar setiap inovasi dari riset tersebut tidak hanya terbatas pada

ruang publikasi saja, tetapi direalisasikan manfaatnya oleh masyarakat. Hal tersebut dipicu keprihatinannya melihat realitas di Indonesia yang mengimpor hampir 90 persen alat-alat kesehatan dan obat-obatan.

"Ini tentu tugas besar PT untuk paling tidak mengurangi dari 90 persen ketergantungan impor menjadi 85 persen dan itu akan menjadi suatu pencapaian yang luar biasa sekali," ujarnya.

Rektor Unair Mohammad Nasih mengatakan, pandemi Covid-19 telah memunculkan permasalahan yang memacu universitas-universitas untuk mengembangkan inovasi dalam penyelesaian masalah pandemi ini. "Banyak yang kita siapkan agar menjadi inovasi dan untuk itu mesti muncul optimisme agar kita berada pada kondisi yang lebih baik lagi," kata Nasih.

Ia menyampaikan, banyak hal yang dapat dilakukan PT dalam membantu mengatasi permasalahan pandemi ini. Contohnya, untuk Fakultas Kedokteran dapat memunculkan inovasi terbaru dalam penanganan Covid-19 dengan berkolaborasi bersama stakeholders terkait.

Terkait dengan inovasi yang dilakukan Unair, Direktur Rumah Sakit Unair Nasonudin menyebutkan, beberapa inovasi terbaru di Rumah Sakit Unair meliputi fasilitas dan prosedur medis lainnya. Adapun inovasi tersebut antara lain Shadowing Transfer Bed, sebuah alat yang dapat memindahkan pasien dari satu tempat tidur ke tempat tidur lainnya secara otomatis, aplikasi Si-Perdana untuk membantu registrasi pelayanan rumah sakit secara digital dan Airlangga Robot Triage Assistance. (Ati)-d

TIK, Penyelamat Hidup Masa Pandemi

SLEMAN (KR) - Tak dipungkiri, kemajuan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) telah membuka banyak pintu kesempatan dalam hal praktik *working from home*, *e-learning*, *e-commerce* dan lainnya, yang secara mudah diterima masyarakat luas. Dengan demikian, bisa dikatakan, TIK adalah *life savior* atau penyelamat hidup khususnya di masa pandemi yang menekankan efektivitas lebih utama daripada kesempurnaan. TIK, juga *game changer* yang mempercepat adopsi teknologi digital di industri 4.0 ini.

Rektor UII Prof Fathul Wahid PdD mengemukakan beberapa perspektif tentang TIK dalam pemaparannya pada Asia-Pacific Advance Network (APAN) ke-52 yang digelar secara virtual. Pada kelatan kali ini Universitas Islam Indonesia (UII) bertindak sebagai penyelenggara dan diikuti 900 peserta dari Asia Pasifik, Afrika, Amerika dan Eropa. Kegiatan ini diselenggarakan hingga 6 Agustus.

"Oleh karena itu, Covid-19 tidak hanya dipandang sebagai musibah dan malapetaka, tetapi juga menjadi berkah bagi

mereka yang secara kreatif mampu mengambil faedah TIK untuk pembangunan di masa depan," tandas Fathul.

Selanjutnya, kata Prof Fahtul, TIK terbukti membuka akses ke khalayak yang lebih luas terhadap layanan internet dan konten yang bermanfaat. Untuk itu Rektor UII ini, berharap tidak ada yang tertinggal dalam pembangunan teknologi informasi dan berharap acara ini bermanfaat secara pribadi, wawasan akademik dan relevan secara profesional.

Dirjen Dikti Kemendikbudristek Prof Nizam PhD dalam pidato pembukaannya acara tersebut menyatakan, pada masa rentan dan tidak pasti saat pandemi yang penuh masalah kompleks seperti sekarang, sangat penting untuk bekerja sama. "Kita, harus bekerja sama memecahkan masalah untuk menyelamatkan bumi dan kemanusiaan," ujar Nizam.

Ia berharap kerja sama di kawasan Asia Pasifik dapat diperkuat karena kolaborasi adalah kunci untuk saling menguntungkan dan meraih masa depan yang lebih baik demi keberlanjutan pembangunan. (Fsy)-d

SMAN 2 Yogya Berinovasi

YOGYA (KR) - Untuk menyemarakkan hari ulang tahun (HUT) ke-56 SMAN 2 Yogyakarta mengadakan sejumlah kegiatan. Diawali kegiatan bakti sosial 'Smada Social Day' berupa pemberian sembako dan penyembelihan hewan kurban untuk melatih kepedulian dan empati para siswa terhadap masyarakat sekitar. Selain itu, juga tirakatan dan pengajian yang dihadiri guru dan karyawan.

"Gelora semangat warga sekolah tak surut meskipun perayaan HUT kali ini dilaksanakan di tengah pandemi Covid-19. Di usianya ke-56, HUT SMAN 2 mengusung tema 'Tetap Berprestasi dan Berinovasi di Tengah Pandemi'. Warga sekolah harus terus menggelorakan semangat untuk berkreasi, berprestasi dan berinovasi. Harapannya lulusan SMADA mampu bersaing di era global sesuai visi sekolah," kata Kepala SMAN 2 Yogyakarta L Wirastuti Kindarsih MAcc, Selasa (3/8).

Wirastuti mengatakan, untuk mengembangkan bakat dan potensi siswa, sekolah sepekat mengadakan lomba kreativitas siswa. Di antaranya video tik-tok dimas diajeng, fotografi dan melukis. Lewat kegiatan itu diharapkan siswa bisa terus termotivasi untuk belajar dan meningkatkan kompetensi yang dimiliki.

Pencapaian usia 56 tahun bagi SMAN 2, dinilai, sudah cukup matang. Terlebih dengan prestasi sebagai sekolah yang meraih nilai rerata TPS UTBK tertinggi tahun 2020 versi LTMPT berada di peringkat ke-31 tingkat nasional dan ke-4 tingkat provinsi DIY. (Ria)-d

EKONOMI

Literasi Keuangan Sasar Generasi Muda

JAKARTA (KR) - Kementerian Keuangan (Kemenkeu), Bank Indonesia (BI), Otoritas Jasa Keuangan (OJK), dan Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) bekerjasama dalam Forum Koordinasi Pembiayaan Pembangunan melalui Pasar Keuangan (FKPPP) menyelenggarakan acara Literasi Keuangan Indonesia Terdepan (Like It) secara virtual. Pelaksanaan Like It merupakan salah satu upaya bersama untuk meningkatkan literasi keuangan kepada generasi muda dan masyarakat dalam rangka memperbesar basis investor ritel serta mengembangkan sektor keuangan di Indonesia.

"Inklusi keuangan dapat mendorong pertumbuhan ekonomi melalui distribusi pendapatan yang lebih merata, penurunan kemiskinan dan stabilitas sektor keuangan. Untuk mewujudkan sistem keuangan yang inklusif, sangat diperlukan peningkatan literasi keuangan di masyarakat. Upaya meningkatkan tingkat literasi keuangan bukan menjadi tugas satu atau dua pihak saja. Hal ini merupakan tugas semua otoritas, dan perlu melibatkan semua stakeholders, termasuk generasi muda dan masyarakat," kata Menteri Keuangan (Menkeu) Sri Mulyani pada acara pembukaan Literasi Keuangan Indonesia Terdepan (Like It) secara virtual di Jakarta, Selasa (3/8).

Dikatakan, salah satu yang dilakukan oleh Kemenkeu untuk melakukan edukasi dan sekaligus memberikan pilihan instrumen investasi bagi masyarakat adalah menerbitkan Surat Berharga Negara dalam bentuk ritel (SBN Ritel). "SBN Ritel ini selalu kita pasarkan dan saya minta kepada Direktur Jenderal Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko terus melakukan edukasi publik. Dan Alhamdulillah saya lihat kemajuannya sangat baik. Basis investor kita terus meluas," tegas Menkeu. (Lmg)

Kilau Perayaan The Palace Jeweler

JAKARTA (KR) - The Palace Jeweler yang dikenal sebagai merek perhiasan nasional merayakan ulangtahun pada Juli 2021. Selama perjalanannya, mereka selalu menajamin kadar emas dalam setiap perhiasan emas dan berlian dengan kadar tepat, yaitu 18 karat dan sudah bersertifikasi SNI 13-3487-2005 pertama di Indonesia.

General Manager The Palace Jeweler Jelita Setifa mengatakan, merayakan perjalanan yang ditempuh selama ini The Palace Jeweler terus mengukuhkan posisi sebagai perhiasan kebanggaan tanah air dengan merek yang berasal dari Indonesia. "Kami juga ingin lebih memasyarakatkan perhiasan dengan menyediakan koleksi berlian harga yang sangat terjangkau. The Palace Jeweler juga selalu mengedepankan budaya Indonesia dalam salah satunya dengan kolaborasi yang dilakukan bersama desainer ternama Indonesia seperti Anne Avanti hingga Samuel Wattimena," katanya, Selasa (3/8).

Jelita mengatakan, tema #JourneyToNusantara dipilih karena dalam bulan perayaan ini The Palace Jeweler memberikan hadiah liontin berlian Nusantara untuk setiap transaksi dengan nilai tertentu sebagai apresiasi kepada semua pelanggan serta selalu mendukung hingga saat ini. Mengusung konsep 'One Stop Shopping Destination', The Palace Jeweler merupakan toko perhiasan terlengkap yang menyediakan berbagai koleksi emas sampai dengan koleksi edisi selebriti. (Feb)

DAYA BELI MASYARAKAT MASIH CUKUP KUAT

Inflasi Meningkat, Indikasi Positif Perekonomian DIY

YOGYA (KR) - Perekonomian DIY terindikasi masih cukup kuat, meski sedikit tertahan akibat pembatasan aktivitas dalam kurun waktu sebulan dari penerapan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Darurat sampai PPKM Level 4. Hal ini terindikasi dari inflasi DIY pada Juli 2021 tercatat meningkat 0,11 persen (mtm).

Deputi Kepala Perwakilan Bank Indonesia (BI) DIY Miyono mengatakan, PPKM Darurat yang dilanjut dengan PPKM Level 4 sangat penting dilakukan untuk mengurangi penyebaran Covid-19, utamanya dari varian delta. Walaupun kebijakan PPKM ini memiliki konsekuensi terhadap penurunan aktivitas ekonomi DIY dan Nasional.

"Bila diakumulasi dari awal tahun, inflasi DIY

telah mencapai 1,00 persen (ytd), tertinggi kedua di Jawa setelah Jawa Timur sebesar 1,06 persen (ytd). Peningkatan inflasi DIY pada Juli 2021 ini menjadi indikator yang positif," katanya di Yogyakarta, Selasa (3/8).

Menurut Miyono, setidaknya tingkat inflasi DIY ini dapat menjadi *leading indicator* terhadap dua hal, yakni pertama daya beli masyarakat DIY masih cukup kuat dan ke-

dua tingkat harga di level eceran juga masih stabil. Dari sisi daya beli, inflasi inti (*core inflation*) tercatat terus mengalami peningkatan. Capaian inflasi inti DIY apabila di akumulasi dari Januari sampai Juli 2021 lebih tinggi dibandingkan periode yang sama pada 2020 lalu.

"Kalau dilihat lebih rinci, komponen pendorong inflasi inti pada 2021 juga semakin bervariasi. Pada 2020 lalu, 18 persen inflasi

inti ditopang oleh kenaikan harga emas perhiasan, yang utamanya dipengaruhi faktor global. Semen-tara pada 2021, emas perhiasan mengalami tren penurunan dan kenaikan inflasi inti saat ini lebih didorong dari sisi konsumsi," tuturnya.

Namun demikian, Miyono menegaskan perbaikan inflasi inti ini masih tertahan faktor ekspektasi.

Berdasarkan survei BI dalam Survei Konsumen, sepanjang Juli 2021 Indeks Keyakinan Konsumen (IKK) berada pada level 77,3 atau di bawah 100, yang mengindikasikan ekspektasi konsumen cenderung pesimis. Pihak-

nya meyakini ekspektasi ini bersifat temporer dan akan kembali meningkat ketika penyebaran Covid-19 dapat segera terkendali.

"Dari sisi stabilitas harga, kenaikan inflasi pangan bergejolak pada Juli 2021 berdampak positif terhadap produsen. Secara siklus, pada 2021 Indonesia mengalami musim kemarau basah, yang umumnya produksi tanaman pangan ataupun hortikultura akan cenderung tinggi, dengan serapan yang kurang memadai, sehingga terjadi penurunan harga komoditas pangan dalam 3 sampai 4 bulan terakhir," jelasnya. (Ira)

Dampak Pandemi, 50% UMKM Tutup Usaha

JAKARTA (KR) - Pandemi Covid-19 yang sudah berlangsung sejak awal tahun 2020, telah cukup memukul keberlangsungan usaha para pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Indonesia. Survei yang diterbitkan Asian Development Bank pada Juli 2020 menunjukkan, dampak pandemi Covid-19 terhadap UMKM di Indonesia di mana sebanyak 50 persen UMKM menutup usaha, sebanyak 88 persen usaha mikro tidak memiliki kas atau tabungan atau kehabisan pembiayaan keuangan, dan sekitar 60 persen usaha mikro mengurangi tenaga kerja.

"Hal tersebut berlangsung hingga saat ini, dan yang terakhir juga ada kebijakan pemerintah mengenai penetapan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) sejak 3 Juli dan diperpanjang hingga 9 Agustus 2021, nyatanya telah cukup memukul keberlangsungan usaha para pelaku UMKM di Indonesia," kata Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Hoesen dalam acara webinar 'Securities Crowdfunding' di Jakarta, Selasa (3/8).

Menurut Hoesen, berdasarkan data Kementerian Koperasi dan UKM, jumlah UMKM saat ini mencapai 64,2 juta dengan kontribusi terhadap PDB sebesar 61,07 persen atau senilai Rp 8.573,89 triliun. Kontribusi UMKM terhadap perekonomian Indonesia meliputi kemampuan menyerap 97 persen dari total tenaga kerja yang ada serta dapat menghimpun sampai 60,4 persen dari total investasi.

"Mengingat pentingnya peran UMKM

dalam perekonomian nasional dan juga memperhatikan amanat Presiden Republik Indonesia untuk mendukung keberlangsungan UMKM di Indonesia, OJK selaku lembaga yang amanatkan untuk mengatur, mengawasi dan melindungi sektor jasa keuangan Indonesia akan senantiasa berpartisipasi aktif dalam mewujudkan amanat tersebut. Termasuk mendukung program pemerintah dalam pemulihan ekonomi nasional," jelas Hoesen.

Sebagai bentuk dukungan OJK terhadap para pelaku UMKM khususnya dari sektor Pasar Modal adalah dengan penerbitan POJK Nomor 57/POJK.04/2020 tentang Penawaran Umum Efek Melalui Layanan Urutan Dana Berbasis Teknologi Informasi atau yang sering dikenal dengan istilah 'Securities Crowdfunding'. "Istilah crowdfunding sendiri diartikan sebagai kegiatan patungan atau urunan dalam bentuk dana dengan tujuan membantu saudara, kerabat, atau sahabat kita yang sedang membutuhkan bantuan. Jadi, secara filosofis, kegiatan crowdfunding itu merupakan budaya asli orang Indonesia," katanya.

Budaya inilah yang selanjutnya diserap dan kemudian diimplementasikan ke dalam bentuk aktivitas bisnis di Pasar Modal melalui konsep penawaran Efek dan mekanismenya tidak dilakukan dengan bertatap muka ataupun kontak fisik, melainkan melalui sebuah aplikasi/platform digital yang disebut dengan istilah *financial technology securities crowdfunding*. (Lmg)

Ekspor Cerah, Impor Tertekan

YOGYA (KR) - Nilai ekspor DIY mencapai USD 42,7 juta atau naik 9,21 persen pada Juni 2021 dibanding ekspor Mei 2021. Sebaliknya, nilai impor DIY pada Juni 2021 mencapai USD 11,5 juta atau turun 28,13 persen dibanding Mei 2021.

"Nilai ekspor barang asal DIY yang dikirim melalui beberapa pelabuhan di Indonesia pada Juni 2021 tercatat mencapai USD 42,7 juta. Secara kumulatif, nilai ekspor Januari-Juni 2021 mencapai USD 258,3 juta atau meningkat 44,87 persen dibanding periode yang sama 2020," ujar Kepala Badan Pusat Statistik (BPS) DIY Sugeng Arianto di Yogyakarta, Selasa (3/8).

Sugeng menyatakan, secara umum tiga besar negara tujuan utama ekspor barang DIY Juni 2021 adalah Amerika Serikat (AS) dengan total nilai ekspor USD 18,2 juta disusul Jerman dan Jepang masing-masing sebesar USD 3,3 juta. Selama Januari-Juni 2021 kontribusi ketiga negara tersebut 55,48 persen.

"Pakaian Jadi Bukan Rajutan (62), Perabot, Pengerangan Rumah (94) dan Barang-barang dari Kulit (42) merupakan tiga kelompok komoditas dengan nilai ekspor tertinggi pada Juni 2021. Masing-masing sebesar USD 14,5 juta, USD 5,3 juta dan USD 4,3 juta," tuturnya.

Sedangkan nilai impor DIY pada Juni 2021, menurut Sugeng mencapai 11,5 juta atau turun 28,13 persen dibanding Mei 2021. Secara kumulatif, nilai impor Januari-Juni 2021 mencapai USD 77,2 juta atau naik 35,92 persen dibanding periode yang sama 2020. Negara pemasok barang impor terbesar Juni 2021 adalah China dengan nilai USD 3,5 juta disusul Hongkong dan Papua Newguinea masing-masing sebesar USD 2,1 juta. (Ira)